

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Religiusitas terhadap *Self Concept* dan *Self Control* Peserta Didik (*Study Sequential Explanatory Mixed Method* di MA Al-Hidayah Tulungagung)” ini ditulis oleh Evawani Sa’adah, NIM. 1880506230025. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan dosen pembimbing Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. dan Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.I.

Kata Kunci: Religiusitas, *Self Concept*, dan *Self Control*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya pada peserta didik. Banyak data yang mengindikasikan bahwa peserta didik saat ini mengalami degradasi moral. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengonsep dan mengontrol dirinya. Solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas religiusitas peserta didik. Religiusitas dalam aktivitas pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian dan mengendalikan perilaku peserta didik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Seberapa baik tingkat religiusitas, *self concept*, dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (2) Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *self concept* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (3) Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (4) Apakah ada interaksi religiusitas terhadap *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (5) Bagaimana penguatan *ideological dimension* dalam membentuk *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (6) Bagaimana penguatan *intellectual dimension* dalam membentuk *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (7) Bagaimana penguatan *ritualistic dimension* dalam membentuk *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (8) Bagaimana penguatan *experiential dimension* dalam membentuk *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung? (9) Bagaimana penguatan *consequential dimension* dalam membentuk *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *sequential explanatory mixed method*, yaitu pendekatan penelitian yang menggabungkan 2 metode, dengan melakukan penelitian kuantitatif dahulu kemudian penelitian kualitatif. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif melalui 3 tahap pengujian yaitu: (1) Uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), (2) Uji Prasyarat (uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas), (3) uji hipotesis (uji *manova*). Sedangkan teknik

analisis data pada tahap kualitatif sesuai dengan teori Miles, Hubberman, dan Saldana yaitu: (1) *Data condensation* (kondensasi data), (2) *Data display* (menyajikan data), dan *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas religiusitas peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung berada pada kategori “baik” dengan persentase 33,75%. Kualitas *self concept* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase 30%. Kualitas *self control* peserta didik berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase 31,25%. (2) Ada pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap *self concept* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung yaitu sebesar 0,479 atau 47,9%. Hal ini berarti semakin baik religiusitas yang dimiliki peserta didik maka akan semakin baik pula *self concept*-nya. Maka untuk meningkatkan *self concept* peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan religiusitas yang ada dalam diri peserta didik. (3) Ada pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung yaitu sebesar 0,477 atau 47,7%. Hal ini berarti semakin baik religiusitas yang dimiliki peserta didik maka akan semakin baik pula *self control*-nya. Maka untuk meningkatkan *self control* peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan religiusitas yang ada dalam diri peserta didik. (4) Ada interaksi antara religiusitas terhadap *self concept* dan *self control* dengan nilai signifikansi Pillai's Trace, Wilks' Lambda, dan Hotelling's Trace sebesar 0,002. Sehingga nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sedangkan nilai sig. Roy's Largest Root sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut juga kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga secara keseluruhan nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya terdapat interaksi antara religiusitas terhadap *self concept* dan *self control* peserta didik di MA Al-Hidayah Tulungagung. Hal ini berarti semakin baik religiusitas peserta didik, maka akan semakin baik pula *self concept* dan *self control* peserta didik secara simultan. (5) Penguatan *ideological dimension* pada religiusitas peserta didik melalui pemberian nasehat dan motivasi serta mengadakan kegiatan ziarah masyayikh. (6) Penguatan *intellectual dimension* pada religiusitas peserta didik melalui kegiatan madrasah diniyah dan pengajian akbar. (7) Penguatan *ritualistic dimension* pada religiusitas peserta didik melalui ibadah sholat berjama'ah 7 waktu dan kegiatan menghafal Al-Qur'an. (8) Penguatan *experiential dimension* pada religiusitas peserta didik melalui latihan menjadi imam sholat tarawih, kegiatan musabaqah, dan takziran. (9) Penguatan *consequential dimension* pada religiusitas peserta didik melalui pemberian materi dan pembiasaan adab, pembiasaan berbusana sopan, dan kegiatan halal bi halal.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of Religiosity on Self Concept and Self Control of Students (Sequential Explanatory Mixed Method Study at MA Al-Hidayah Tulungagung)” was written by Evawani Sa’adah, NIM. 1880506230025. Islamic Religious Education Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, with supervisors Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. and Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.I.

Keywords: Religiosity, Self Concept, and Self Control.

This research is motivated by the increasingly complex problems faced in the world of education, particularly among students. Much data indicates that students are currently experiencing moral degradation. One cause is their lack of ability to conceptualize and control themselves. A possible solution to address this is to improve the quality of students' religiosity. Religiosity in educational activities plays a crucial role in shaping personality and controlling student behavior.

The formulation of the research problem is: (1) How good is the level of religiosity, self-concept, and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (2) Is there an influence of religiosity on the self-concept of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (3) Is there an influence of religiosity on the self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (4) Is there an interaction between religiosity and the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (5) How is the strengthening of the ideological dimension in forming the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (6) How is the intellectual dimension strengthened in forming the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (7) How is the ritualistic dimension strengthened in forming the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (8) How is the experiential dimension strengthened in forming the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung? (9) How is the consequential dimension strengthened in forming the self-concept and self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung?.

This study uses a sequential explanatory mixed method approach, namely a research approach that combines 2 methods, by conducting quantitative research first and then qualitative research. Data analysis techniques in quantitative research through 3 stages of testing, namely: (1) Instrument testing (validity and reliability testing), (2) Prerequisite testing (normality testing, linearity testing, and homogeneity testing), (3) hypothesis testing (manova testing). Meanwhile, data analysis techniques at the qualitative stage are in accordance with the theory of Miles, Hubberman, and Saldana, namely: (1) Data condensation, (2) Data display

(presenting data), and Conclusion drawing (drawing conclusions). Test the validity of the data using credibility criteria with technical triangulation and source triangulation checking techniques.

The results of the study show that: (1) The quality of religiosity of students at MA Al-Hidayah Tulungagung is in the "good" category with a percentage of 33.75%. The quality of self-concept of students at MA Al-Hidayah Tulungagung is in the "quite good" category with a percentage of 30%. The quality of self-control of students is in the "quite good" category with a percentage of 31.25%. (2) There is a significant influence between religiosity on self-concept of students at MA Al-Hidayah Tulungagung, which is 0.479 or 47.9%. This means that the better the religiosity of the students, the better their self-concept will be. Therefore, to improve students' self-concept, this can be done by increasing the religiosity in the students. (3) There is a significant influence between religiosity on self-control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung, which is 0.477 or 47.7%. This means that the better the religiosity of the students, the better their self-control will be. Therefore, to improve students' self-control, this can be done by increasing the religiosity in the students. (4) There is an interaction between religiosity and self concept and self control with a significance value of Pillai's Trace, Wilks' Lambda, and Hotelling's Trace of 0.002. So the significance value is less than 0.05 ($0.002 < 0.05$). Meanwhile, the sig. Roy's Largest Root value is 0.001. The significance value is also less than 0.05 ($0.001 < 0.05$). So that overall the significance value < 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an interaction between religiosity on self concept and self control of students at MA Al-Hidayah Tulungagung. This means that the better the religiosity of students, the better the self concept and self control of students simultaneously. (5) Strengthening the ideological dimension of student religiosity through providing advice and motivation and holding community pilgrimage activities. (6) Strengthening the intellectual dimension of student religiosity through madrasah diniyah activities and large-scale religious studies. (7) Strengthening the ritualistic dimension of student religiosity through congregational prayers 7 times a day and memorizing the Qur'an. (8) Strengthening the experiential dimension of student religiosity through training to become a tarawih prayer leader, musabaqah activities, and takziran. (9) Strengthening the consequential dimension of student religiosity through providing material and getting used to etiquette, getting used to dressing modestly, and halal bi halal activities.

ملخص

الأطروحة بعنوان "أثر التدين على مفهوم الذات والتحكم الذاتي لدى الطلاب (دراسة منهجية مختلطة تفسيرية متسلسلة في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج)" من إعداد إيفواوني سعادة، رقم التعريف بالطالب ٢٥ ٢٣ ٠٠ ٦ ٢ ٥٠ ٨ ٨ ٠ ١ . برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج ، مع المشرفين الأستاذ الدكتور الحاج بريم مسروقان مطهر، ماجستير في التربية الدينية، والدكتور أغوس بورويودودو، ماجستير في التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التدين، ومفهوم الذات، وضبط النفس.

ينبع هذا البحث من تزايد تعقيد المشكلات التي يواجهها عالم التعليم، وخاصة الطلاب. تشير العديد من البيانات إلى أن الطلاب يعانون حاليًا من أخطأ أخلاقي. ومن أسباب ذلك عدم قدرة الطلاب على تصور أنفسهم والتحكم فيها. يكمن الحل الأمثل للتغلب على هذه المشكلة في تحسين مستوى التدين لدى الطلاب. فالتدين في الأنشطة التعليمية يلعب دورًا حاسمًا في تشكيل شخصية والتحكم في سلوك الطلاب.

صياغة مشكلة البحث هي: (١) ما مدى جودة مستوى التدين ومفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٢) هل هناك تأثير للتدين على مفهوم الذات لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٣) هل هناك تأثير للتدين على ضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٤) هل هناك تفاعل بين التدين ومفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٥) كيف يتم تعزيز البعد الأيديولوجي في تكوين مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٦) كيف يتم تعزيز البعد الفكري في تكوين مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٧) كيف يتم تعزيز البعد الطقسي في تكوين مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٨) كيف يتم تعزيز البعد التجريبي في تكوين مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟ (٩) كيف يتم تعزيز البعد التبعية في تكوين مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب في المدرسة الثناوية الاسلامية الهداية تولونج أجونج ؟.

يستخدم هذا البحث منهجًا تفسيريًا متسلسلاً مختلطاً، أي منهج بحث يجمع بين منهجين، وذلك بإجراء بحث كمي أولاً ثم بحث نوعي. تقنيات تحليل البيانات في البحث الكمي تمر بثلاث مراحل من الاختبار، وهي: (١) اختبار الأداة (اختبار الصدق والموثوقية)، (٢) اختبار المتطلبات الأساسية (اختبار الطبيعية واختبار الخطية

واختبار التجانس)، (٣) اختبار الفرضيات (اختبار مانوفا). في الوقت نفسه، تتوافق تقنيات تحليل البيانات في المرحلة النوعية مع نظرية مايلز وهوبرمان وسالدانا، وهي: (١) تكثيف البيانات، (٢) عرض البيانات، واستخلاص النتائج. اختبار صحة البيانات باستخدام معايير المصادقية مع تقنيات التحقق من المثلث الفني وتثليث المصدر.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (١) جودة التدين لدى طلاب مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج تقع في فئة "جيدة" بنسبة ٣٣,٧٥٪. جودة مفهوم الذات لدى طلاب مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج تقع في فئة "مقبولة" بنسبة ٣٠٪. جودة ضبط النفس لدى الطلاب مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج تقع في فئة "مقبولة" بنسبة ٣١,٢٥٪. (٢) يوجد تأثير كبير بين التدين على مفهوم الذات لدى مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج ، وهو ٤٧٩,٠٠ أو ٤٧٩,٠٠٪ وهذا يعني أنه كلما كان تدين الطلاب أفضل، كان مفهومهم عن أنفسهم أفضل. لذلك، لتحسين مفهوم الطلاب عن أنفسهم، يمكن القيام بذلك عن طريق تحسين التدين لدى الطلاب. (٣) يوجد تأثير كبير بين التدين على ضبط النفس لدى مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج ، وهو ٤٧٧,٠٠ أو ٤٧٧,٠٠٪ وهذا يعني أنه كلما كان تدين الطلاب أفضل، كان ضبطهم لأنفسهم أفضل. لذلك يمكن زيادة ضبط النفس لدى الطلاب عن طريق زيادة التدين لدى الطلاب. (٤) يوجد تفاعل بين التدين على مفهوم الذات وضبط النفس بقيمة دلالة لتتبع بيلاي ولامدا ويلكس وتتبع هوتلينج تساوي ٠,٠٠٠٢. وبالتالي فإن قيمة الدلالة أقل من ٠,٠٠٥ (٠,٠٠٢ > ٠,٠٠٥). في حين أن قيمة الجذر الأكبر لروي هي ٠,٠٠٠١. كما أن قيمة الدلالة أقل من ٠,٠٠٥ (٠,٠٠١ > ٠,٠٠٥). بحيث تكون قيمة الدلالة الإجمالية $H_0 > ٠,٠٠٥$ فإن H_0 مرفوضة وتقبل H_1 ، مما يعني وجود تفاعل بين التدين على مفهوم الذات وضبط النفس لدى طلاب مدرسة ثنوية اسلامية الهداية تولونج أجونج. وهذا يعني أنه كلما كان تدين الطلاب أفضل، كان مفهوم الذات وضبط النفس لدى الطلاب أفضل في آن واحد. (٥) تعزيز البعد العقائدي لتدين الطلاب من خلال تقديم النصائح والتحفيز وإقامة أنشطة الحج الجماعي. (٦) تعزيز البعد الفكري لتدين الطلاب من خلال أنشطة المدارس الدينية والدراسات الدينية واسعة النطاق. (٧) تعزيز البعد الشعائري لتدين الطلاب من خلال الصلاة الجماعية ٧ مرات في اليوم وحفظ القرآن الكريم. (٨) تعزيز البعد التجريبي لتدين الطلاب من خلال التدريب ليصبحوا إمامين لصلاة التراويح وأنشطة المسبحة والتكثير. (٩) تعزيز البعد التبعي لتدين الطلاب من خلال توفير المواد والتعود على الآداب والتعود على ارتداء الملابس المحتشمة وأنشطة الحلال بحلال.